



Merangkul Peluang Bisnis: Pelatihan Shopee *Affiliate* untuk Pemberdayaan Masyarakat

Melia Putri¹, Nabila Suci Fitria², Hesti Dyah Puspitasari³, Trian Gigih Kuncoro⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: ¹putrimelia686@gmail.com, ²fnabilasuci@gmail.com, ³hestidyahpuspitasari@gmail.com,

⁴tgk106@ums.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan sering menghadapi tantangan dalam mengakses informasi tentang pemanfaatan teknologi dalam bisnis. Keterbatasan pengetahuan dan kurangnya akses terhadap teknologi digital yang menjadi titik masalah serta hambatan besar dalam upaya memanfaatkan potensi bisnis di industri *e-commerce*. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru serta pemahaman terhadap peluang bisnis digital yang mudah dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga. Pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan program Shopee *Affiliate* kepada masyarakat, khususnya Ibu-ibu PKK Rusunawa Blok E Mojosongo dalam mengenalkan bisnis berbasis teknologi serta memberikan pemahaman terkait kehadiran, manfaat, dan potensi keuntungan dari program Shopee *Affiliate*. Program *affiliate marketing* adalah salah satu sistem bisnis dimana seseorang dapat menjadi *affiliator* (mitra afiliasi) dari sebuah perusahaan yang bertujuan mendapatkan komisi dengan cara kerja menjual barang atau jasa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian menggunakan pendekatan persuasif edukatif, yang meliputi tahapan persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengoptimalkan peluang bisnis dalam era digital.

Kata Kunci : pengabdian, *shopee affiliate*, *digital marketing*

1. Pendahuluan

Perilaku konsumen dalam beberapa terakhir berubah sebagai *e-commerce* dalam belanja tradisional yang diakibatkan karena semakin berkembangnya internet yang pesat (Dewi dan Hartono 2019). Hal ini menyebabkan strategi pemasaran beralih dari *offline* ke *online*. Shopee adalah perusahaan *e-commerce* B2B dan C2C yang menggunakan program afiliasi yang dikenal dengan Shopee *Affiliate* (Andriyanti & Farida, 2022). Salah satu komponen pemasaran *e-commerce* adalah pemasaran digital, hal ini mencakup upaya perusahaan untuk berkomunikasi dan menjual berbagai produk dan jasa yang mereka jual kepada seluruh masyarakat melalui internet (Verma, 2018). Hal ini menciptakan peluang besar bagi individu untuk terlibat dalam bisnis *online* yaitu dalam program Shopee *Affiliate*. Shopee *Affiliate* merupakan salah satu program resmi yang ada di Shopee, dimana program ini ditujukan kepada para *content creator* yang aktif di berbagai media sosial seperti Instagram, Youtube, TikTok, Facebook, dan WhatsApp (Yanti., et all, 2023). Menurut Eapen et al., (2017) *Affiliate Marketing* adalah jenis pemasaran suatu produk dimana pemasar menjual produk orang lain dan mendapatkan komisi sebagai imbalan atas pembelian yang dilakukan melalui berbagai rekomendasi peserta afiliasi. *Affiliate Marketing* merupakan salah satu cara menghasilkan pendapatan dengan bergabung menjadi pelaku pemasaran produk (*Affiliate Marketers*) dan perusahaan atau lembaga dari pemilik produk (*Affiliate Merchants*) (Mahfud & Kardanawati, 2017).

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat krusial dalam program pemasaran afiliasi (Haikal et al., 2020). Sebagian besar dari masyarakat Indonesia saat ini menjadikan media sosial sebagai bagian dari gaya hidup dan juga aktivitas kegiatan mereka. Konsep pemasaran juga berubah karena keadaan masyarakat yang saat ini mengarah pada komunikasi horizontal dan bersifat sosial. Sebelumnya, untuk

membeli sesuatu dibutuhkan kesadaran (*aware*), sikap (*attitude*), dan pembelian (*act*), jika puas akan melakukan pembelian lagi (*act again*). Tetapi sekarang, kegiatan pemasaran lebih mengutamakan pendapat dari suatu komunitas. Pemasaran saat ini mendukung sebuah gagasan “*low budget more effect*” (Arifin & Mawardi, 2015). *Affiliate Marketing* yaitu sebuah sistem pembayaran berbasis komisi yang diberikan oleh pemilik produk yang dipasarkan kepada seseorang yang telah berhasil mempromosikan produk mereka kepada orang lain (Prayitno, 2008). Program *Affiliate* Shopee memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan pendapatan tambahan melalui penjualan produk-produk di *platform* tersebut. Saat ini, strategi afiliasi *marketing* yang digunakan oleh *platform e-commerce*, dimana pelanggan membeli dan menjual barang, jasa, atau barang melalui perangkat elektronik.

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi ekonomi, kehadiran afiliasi Shopee tidak hanya sebagai *platform* untuk berjualan, tetapi juga sebagai pintu gerbang bagi masyarakat untuk meraih peluang baru dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan afiliasi Shopee bukan hanya menguntungkan individu secara langsung melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap masyarakat dan ekonomi lokal secara keseluruhan. Potensi pendapatan dari program afiliasi Shopee bukan hanya sekadar peluang tambahan, tetapi juga menjadi sumber penghasilan baru yang penting bagi masyarakat. Dengan adanya pelatihan afiliasi Shopee, masyarakat dapat mengoptimalkan bisnis *online* mereka, mengembangkan keterampilan digital, serta mengurangi tingkat pengangguran dan ketergantungan pada pekerjaan konvensional. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan peluang bisnis melalui *platform* Shopee, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang *E-commerce* dan strategi pemasaran digital yang efektif. Dengan meningkatnya

jumlah individu yang terlibat dalam bisnis *online* melalui afiliasi Shopee, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini tidak hanya akan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian suatu daerah, tetapi juga dapat mengurangi disparitas ekonomi antar masyarakat. Melalui penguatan kapasitas dalam bidang digital ini, masyarakat akan lebih mampu bersaing dalam pasar global yang semakin terhubung secara digital.

Hasil survei yang dilakukan mengungkapkan bahwa masih banyak ibu-ibu PKK di Rusunawa Blok E yang kurang memahami Program Shopee *Affiliate*. Salah satu alasan utama ketidakpahaman ini adalah keterbatasan informasi dan teknologi yang tersedia bagi mereka. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana cara menggunakan *platform* Shopee *Affiliate* secara efektif serta dalam melakukan promosi *online* yang optimal. Lebih spesifik, banyak di antara mereka yang tidak menyadari perbedaan mendasar antara link Shopee biasa dan link Shopee *Affiliate*. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai hal ini, mereka cenderung membagikan link Shopee yang salah di berbagai *platform* media sosial. Ini berakibat pada kehilangan potensi pendapatan dari komisi yang seharusnya mereka peroleh jika menggunakan link yang tepat. Selain itu, mereka menghadapi kesulitan dalam mengubah link Shopee menjadi link Shopee *Affiliate* yang benar, sebuah proses yang penting untuk memastikan mereka mendapatkan komisi yang sesuai. Lebih jauh lagi, mereka juga menemui masalah dalam memilih kategori produk yang tepat untuk dipromosikan. Beberapa pengguna memilih produk secara sembarangan, tanpa mempertimbangkan kesesuaian produk dengan audiens mereka atau relevansi produk tersebut dengan kebutuhan pasar. Banyak dari mereka hanya berfokus pada membagikan link Shopee tanpa memikirkan strategi promosi yang efektif. Jika masalah ini tidak segera diatasi dengan menyediakan pelatihan

dan informasi yang memadai, ibu-ibu PKK tersebut akan terus menghadapi kerugian. Mereka tidak hanya kehilangan potensi komisi tetapi juga akan merasa dirugikan atas usaha yang telah mereka lakukan. Penanganan yang tepat dan segera diperlukan untuk membantu mereka memanfaatkan Program Shopee *Affiliate* secara maksimal dan menghindari kerugian lebih lanjut.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di Rusunawa Putri Cempo Blok E, Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, adalah mengadakan pelatihan khusus. Pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024, dan akan berlangsung selama 2-3 jam dalam satu sesi. Untuk memastikan efektivitas pelatihan, kegiatan ini akan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan informal. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendorong ibu rumah tangga agar lebih terbuka dalam menerima informasi mengenai Program Shopee *Affiliate* yang selama ini belum sepenuhnya mereka pahami. Pembimbing dalam pelatihan ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang telah memiliki pengalaman dalam Program Shopee *Affiliate*. Pengalaman mereka akan sangat berharga dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis kepada peserta. Harapan dari pelatihan ini adalah agar ibu rumah tangga dapat memahami peluang bisnis yang tersedia melalui Shopee *Affiliate*. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka diharapkan dapat memanfaatkan program ini secara konsisten dan efektif. Pelatihan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta tetapi juga untuk memberikan keterampilan yang diperlukan agar mereka bisa memanfaatkan Shopee *Affiliate* sebagai sumber penghasilan pasif. Dengan demikian, diharapkan para ibu rumah tangga dapat menggunakan penghasilan tambahan ini untuk keperluan darurat atau menabung, meningkatkan kesejahteraan

mereka secara keseluruhan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Merangkul Peluang Bisnis Pelatihan Shopee *Affiliate* untuk Pemberdayaan Masyarakat” menggunakan pendekatan persuasif edukatif, terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dengan cermat. Tahapan pertama, yaitu Persiapan, dimulai dengan perencanaan yang teliti, pengumpulan sumber daya yang dibutuhkan, serta serangkaian langkah persiapan lainnya sebelum kegiatan dilaksanakan. Tahapan kedua, Sosialisasi, bertujuan untuk memperkenalkan dan menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan perilaku sosial di masyarakat atau kelompok tertentu. Selain itu, tahapan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang latar belakang dan tujuan dari kegiatan ini, serta keuntungan yang dapat diperoleh melalui program Shopee *Affiliate*. Tahapan ketiga, Pelaksanaan, merupakan inti dari kegiatan tersebut. Di tahap ini, dilakukan pelatihan praktis seperti pembuatan akun Shopee, penjelasan mengenai berbagai fitur dan menu

di *platform* Shopee kepada para mitra. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengaktifan shopeepay, pembuatan akun Shopee *Affiliate*, serta cara efektif memposting produk dan menyalin link ke dalam media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp.

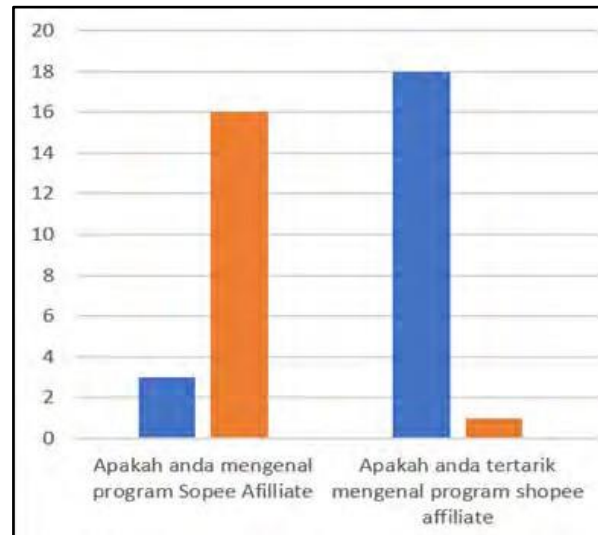
Tahapan keempat, Evaluasi, sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan dalam kegiatan. Evaluasi ini juga melibatkan sampel dan populasi yang terlibat dalam pengabdian ini, yaitu ibu-ibu PKK Rusunawa Cempo Blok E, Mojosongo, dengan jumlah keseluruhan 20 orang. Selain itu, di tahapan evaluasi ini juga disusun laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program. Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat, keempat tahapan di atas membentuk rangkaian kegiatan yang terintegrasi dengan baik. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disajikan secara berurutan dan terstruktur, memastikan bahwa setiap tahapan mendukung dan melengkapi tahapan berikutnya dengan baik. Dengan pendekatan yang teliti dan berbasis edukatif persuasif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi partisipan, khususnya dalam pemanfaatan peluang bisnis melalui Shopee *Affiliate* untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap 1. Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan adalah persiapan. Pada tahap ini kami melakukan berbagai kegiatan persiapan guna untuk kelancaran acara yang meliputi (a) Perizinan acara dimana kami meminta izin dengan Mengurus surat perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Surakarta dan ketua ibu-ibu PKK Rusunawa Putri Cempo Blok E untuk mempersiapkan kegiatan serta melakukan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. (b) Melakukan survey guna mengetahui wawasan, minat, kemampuan, dan karakteristik ibu-ibu PKK dalam menjalankan program Shopee *Affiliate* serta memastikan tujuan dan sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan memberikan manfaat terbaik sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah setempat. Langkah ini akan mempermudah panitia dalam proses pelatihan yang akan dilakukan (c) Menentukan jadwal pengabdian, konsep, serta mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat acara berlangsung. (d) Menyusun serangkaian materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh para peserta pelatihan Program Shopee *Affiliate*. Materi Pelatihan ini terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan bisnis Shopee *Affiliate*. Ini mencakup pengajaran tentang bagaimana memanfaatkan peluang bisnis dengan menjadi mitra afiliasi Shopee, yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui penjualan *online*. Pelatihan ini mungkin mencakup topik seperti cara menggunakan *platform* Shopee, strategi pemasaran afiliasi, manajemen produk, dan pengembangan keterampilan digital yang relevan.



Gambar 2. Tingkat minat peserta terkait program shopee *Affiliate* pra-acara

Hasil survey awal yang menggunakan angket (*google form*) terhadap peserta menunjukkan bahwa, (1) 16 responden atau 84,2% tidak mengetahui apa itu Shopee *Affiliate* dan (2) 3 responden atau 15,8% telah mengetahui program tersebut namun belum mengenalnya secara mendalam. Artinya, sebagian besar responden belum familiar dengan program Shopee *Affiliate* sementara sebagian kecil responden sudah tahu tentang Shopee *Affiliate* tetapi tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang program tersebut. Selanjutnya, menurut hasil survey menunjukkan bahwa (1) 18 responden atau 94,7% tertarik untuk mengenal program Shopee *Affiliate* lebih mendalam dan (2) 1 responden atau 5,3% tidak tertarik untuk mengenalnya. Artinya Mayoritas responden menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang program Shopee *Affiliate* dan hanya sedikit responden yang tidak menunjukkan minat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program tersebut.

Tahap 2. Dalam konteks pengabdian masyarakat sosialisasi adalah langkah untuk

memperkenalkan gagasan, program, atau inisiatif tertentu kepada masyarakat dengan tujuan agar mereka dapat mengikuti dan mendukung acara pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Aula Rusunawa Putri Cempo Blok E. Tim Pelaksana memberikan pemahaman materi kepada Peserta yang disampaikan melalui presentasi yang mencakup materi tentang pembuatan akun Shopee *Affiliate* Program, keuntungan yang akan diperoleh, serta syarat dan ketentuan dari program Shopee *Affiliate*. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, kreatifitas pembuatan konten, peluang mendapatkan penghasilan dari rumah, prinsip dasar afiliasi serta pemasaran produk. Sosialisasi juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK Rusunawa Putri Cempo Blok E agar memiliki etos semangat kerja di era digital. Peserta juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan tim pelaksana terkait Pembuatan akun Shopee *Affiliate* Program dan cara kerja sebagai Affiliator yang baik.

Melalui pemahaman materi yang dijelaskan oleh narasumber, program Shopee *Affiliate* memiliki beberapa keuntungan untuk para mitra yang mengikuti program ini, yaitu: (1) Komisi Shopee mulai dari 4% untuk produk Shopee Mall, Shopee Supermarket, Star+, dan Star; (2) Komisi XTRA yang didapat dari penjual, untuk komisi tambahan tanpa batas maksimum per transaksi; (3) Mendapat sampel GRATIS dengan mengikuti salah satu program Shopee yaitu *campaign* Shopee; dan (4) Mendapat komisi tambahan sebesar 15% dari Shopee *Affiliate Millionaire Leaders* dengan cara mengajak teman sebanyak-banyaknya untuk bergabung dalam program Shopee *Affiliate*.

Tahap3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan akun Shopee *Affiliate* adalah kegiatan yang melibatkan praktik dan pendampingan secara langsung dalam pembuatan akun. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini untuk mengajarkan langkah-langkah mendaftar sebagai anggota

Shopee *Affiliate*. Cara mendaftar Shopee *Affiliate* bisa melalui menu *tab* di Shopee, melalui kolom pencarian Shopee, dan melalui halaman *website*. Dalam pembuatan akun Shopee *Affiliate*, ShopeePay harus sudah aktif supaya komisi bisa cair dan masuk ke saldo ShopeePay tersebut. Tahapan mengaktifkan ShopeePay bisa dimulai dengan cara sebagai berikut: (1) Klik ikon ShopeePay; (2) Aktivasi akun ShopeePay dengan menyetujui Syarat & Ketentuan yang berlaku; kemudian (3) Buat PIN ShopeePay yang digunakan untuk melakukan transaksi sesuai yang diinginkan.

Dalam pelatihan pembuatan akun Shopee *Affiliate*, peserta tidak hanya dipandu oleh seorang mentor, tetapi juga diberikan pendampingan oleh fasilitator. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta dapat mengikuti pelatihan program ini secara menyeluruh dan tidak sampai tertinggal dalam setiap tahapan. Proses pembuatan akun Shopee *Affiliate* dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (a) Pada menu *tab* Shopee pilih Shopee *Affiliate* Program lalu klik untuk gabung sekarang; (b) Tautkan beberapa sosial media yang digunakan seperti Shopee, Instagram, TikTok, dan Youtube; (c) Masukkan link profil tiap sosial media yang digunakan untuk promosi; (d) Masukkan nomor WhatsApp yang aktif untuk mengirim setiap pemberitahuan mengenai program Shopee *Affiliate*; (e) Masukkan alamat email yang aktif untuk menerima kode verifikasi, lalu klik kirim kode, dan kode akan masuk di pesan email; (f) Masukkan kode verifikasi email; (g) Centang “*Saya menyatakan bahwa informasi diatas telah sesuai dan saya menyetujui Ketentuan Layanan & Kebijakan Privasi Shopee Affiliate Program*”; dan (h) Klik kirim. Setelah pendaftaran berhasil diterima akan muncul tampilan dari Shopee *Affiliate* Program. Tampilan Shopee *Affiliate* Program menampilkan berbagai rekomendasi produk yang akan dipromosikan oleh affiliator.

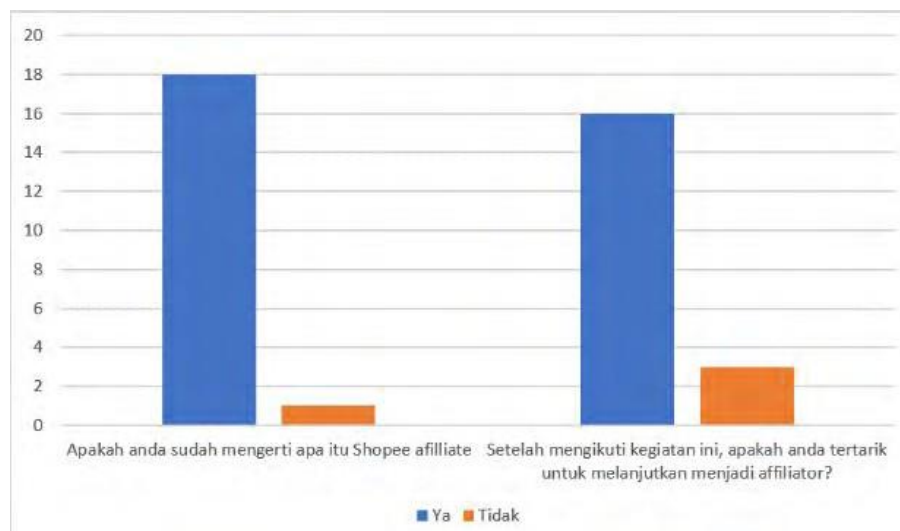
Tahapan selanjutnya dalam kegiatan pelatihan ini adalah proses promosi melalui penyebaran link Shopee *Affiliate* Program

di akun media sosial. Strategi ini sangat efektif untuk memaksimalkan potensi komisi yang dapat diperoleh. Dalam menyebarkan link afiliasi, penting untuk memperhatikan beberapa aspek utama, seperti kualitas konten, kreativitas, dan keaslian. Konten yang dibagikan harus bebas dari unsur SARA dan tidak boleh menyalin atau menggunakan materi dari pihak lain. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok adalah platform yang ideal untuk promosi ini. Untuk melakukannya, affiliator perlu menyalin link produk yang ingin dipasarkan dan menambahkannya pada postingan di akun media sosial. Pastikan konten yang dibuat menarik dan relevan agar dapat menarik perhatian audiens dan mendorong klik pada link afiliasi. Dengan pendekatan yang tepat, promosi melalui media sosial dapat secara signifikan meningkatkan potensi pendapatan dari program afiliasi.

Tahapan terakhir dalam pelatihan Shopee Affiliate adalah pembayaran komisi. Proses ini dilakukan dengan dua cara: melalui Akun Shopeepay atau rekening bank. Untuk komisi di bawah Rp 1.000.000,00, pembayaran akan

dikirim melalui Akun Shopeepay, sementara untuk komisi di atas Rp 1.000.000,00, akan dilakukan melalui transfer bank. Pastikan untuk mencantumkan nomor rekening saat pendaftaran akun Shopee Affiliate Program agar proses pembayaran dapat dilakukan dengan lancar. Penting untuk memperhatikan ketentuan ini agar Anda bisa menerima komisi sesuai dengan metode yang telah ditentukan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat.

Tahap 4. Evaluasi Kegiatan. Tahap ini memiliki tujuan guna mengetahui capaian kegiatan dari proses persiapan hingga tahap akhir pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk meminimalisir beberapa kesalahan dalam melakukan kegiatan ini. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek seperti observasi langsung terhadap kegiatan serta pengisian kuesioner yang diberikan kepada mitra setelah acara untuk menilai pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan. Kuesioner ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah setelah kegiatan selesai ibu-ibu PKK memiliki minat untuk melanjutkan kegiatan yang telah diajarkan.



Gambar 3. Tingkat minat peserta terkait program shopee *Affiliate* pasca acara

Pada observasi terakhir setelah pelatihan pembuatan akun Shopee *Affiliate* menunjukkan perubahan dan peningkatan mengenai konsep dasar program Shopee *Affiliate*, yaitu: (1) 18 peserta atau sekitar 94,5% sudah memahami

konsep dasar dari program Shopee *Affiliate*; Namun, (2) masih ada 1 peserta atau 5,3% yang belum sepenuhnya mengerti tentang program tersebut. Selanjutnya, dari hasil akhir menunjukkan perubahan dan peningkatan

mengenai minat peserta terhadap program *Shopee Affiliate*, yaitu: (1) terdapat 6 peserta, yang merupakan 84,2% dari total peserta, menunjukkan minat untuk melanjutkan program *affiliate* ini; Sebaliknya (2) 3 peserta atau 15,8% tidak tertarik untuk bergabung dengan program *Shopee Affiliate*. Alasan utama yang mendorong peserta untuk melanjutkan dan berpartisipasi dalam

program ini adalah seperti; (1) Keinginan untuk mengembangkan keterampilan di bidang digital; (2) Memanfaatkan waktu secara produktif terutama bagi ibu rumah tangga; (3) Memanfaatkan *platform* Shopee sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan pasif; serta (4) Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bisnis *online*.



Gambar 4. Kegiatan Pengelolaan Keuangan di Rusunawa Blok E, Mojosoongo

4. Simpulan

Pelatihan *Shopee Affiliate* telah membawa dampak yang sangat positif bagi ibu-ibu PKK, memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam ranah digital dan *e-commerce*. Partisipasi aktif para peserta mencerminkan kesungguhan mereka dalam mengembangkan kemampuan baru melalui afiliasi produk. Dengan mempelajari strategi *marketing* afiliasi melalui *platform* seperti Shopee, mereka dapat memperkuat promosi produk dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Potensi ini berdampak positif pada pendapatan keluarga mereka, dengan penghasilan tambahan dari komisi penjualan *online*. Meskipun semangat peserta sangat tinggi, pelatihan ini juga

menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan tingkat pemahaman awal mengenai *platform* digital. Untuk mengatasi hal ini, bimbingan terstruktur dan dukungan kontinu diberikan selama proses pembelajaran, membantu peserta mengatasi hambatan tersebut dan aktif terlibat dalam ekonomi digital.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 84,2% ibu-ibu PKK menunjukkan minat yang tinggi untuk melanjutkan program afiliasi setelah pelatihan. Ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Pelatihan *Shopee Affiliate* tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi

dan pemberdayaan sosial di komunitas. Program ini bukan sekadar langkah awal menuju digitalisasi, tetapi juga membuka peluang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun kelemahan dari program ini adalah durasi pelatihan yang terbatas hanya satu hari. Untuk memaksimalkan manfaatnya, peneliti berharap peserta dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dan menghasilkan pendapatan pasif dari program *Shopee Affiliate* dalam jangka panjang. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat kapasitas individu dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang.

5. Persantunan

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan

dukungan dan kontribusi berharga sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan sukses. Pertama-tama, kami bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memudahkan setiap langkah kami. Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing kami, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Selanjutnya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan. Terakhir, kami ingin mengungkapkan apresiasi yang tulus kepada Ibu-ibu PKK Rusunawa Blok E, Mojosongo, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan semangat dalam kegiatan ini. Tanpa dukungan dan keterlibatan dari semua pihak tersebut, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Andriyanti, Eka, and Siti Ning Farida. (2022). "Pengaruh *Viral Marketing* *Shopee Affiliate*, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen *Shopee* Indonesia (Studi Pada Generasi Z Pengguna *Tiktok* Di Sidoarjo)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 11(2): 228–41.
- Dewi RM, Hartono T. (2019). *E-commerce Marketing Communication Strategies on Consumer Buying Interest*. Incitest. DOI:10.1088/1757- 899X/662/3/032013
- Eapen, A., Yeo, J., & Pallathitta, R. G. (2017). Business Group Affiliation and FDI Spillovers. *Academy of Management Proceedings*, 2017(1), 15198. <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.165>
- Erfiana, W., & Purnamasari, D. (2023). *Strategi Content Marketing Influencer Melalui Shopee Affiliate Program Pada Instagram*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(2), 134-151.
- Erifiyanti, R., Pane, S. R. N., Trijayanti, A., & Simanjuntak, K. F. (2023). Pengaruh *Content Marketing* *Shopee Affiliate* terhadap Minat Pembeli. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- H., & Riyadi. (2015). Implementasi *E-commerce* Sebagai Media Penjualan Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29 (1), 1–9.
- Haikal, E. K., Freihat, S. M., Homsy, D., Joudeh, Vol. 11 No. 2 Maret 2022 Hal - 239J. M. M., & Hashem, T. N. 2020. *The Role of Supply Chain Strategy and Affiliate Marketing in Increasing The Demand for E- Commerce – Social Media POV*. *International Journal of Supply Chain*

- Management*, 9(1), 832–844.
- Helianthusonfri, J., & Wibawa, A. (2015). *1 Juta Rupiah Pertama Anda dari WordPress*. Elex Media Komputindo.
- Mahfud, B. A., & Kardanawati, A. (2017). Rancang Bangun Sistem *Marketing* Berbasis Website Menggunakan Metode PPS (Pay Per Sale) Rahman, Fathur. (2022). “Praktik *Affiliate Marketing* Pada Platform *E-commerce* Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.” *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6(1): 24–37.
- Shopee.co.id. (2024). *Shopee Affiliate Program*. <https://shopee.co.id/m/affiliates>
- Verma, D. (2018). A Critical Review of Digital *Marketing* Digital *Marketing* View project Financial Reforms Viewproject. 8(10),321–339
- Wijayanti, R. A. F. D. (2021). Keabsahan Perjanjian Dalam Program *Shopee Affiliate*.
- Winarso, B. (2021). *5 Program Affiliate Indonesia, Peluang Dapat Duit Online Tanpa Modal*. Dailysocial.Id. <https://dailysocial.id/post/program-affiliate-indonesia>
- Yanti, Ira, Muhammad Irwan Padli Nasution, and Sri Suci Ayu Sundari. (2023). “Peran *Shopee Affiliate* Terhadap Peluang Kerja.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)* 1(1): 23–26.